

**KONDISI SOSIAL EKONOMI
KELUARGA PENAMBANG BATU KAPUR
DI KANAGARIAN KAMANG MUDIAK
KECAMATAN KAMANG MAGEK KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Geografi (S.Pd) pada Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial*



Oleh

UMMU LATIFAH

16123/2010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**KONDISI SOSIAL EKONOMI
KELUARGA PENAMBANG BATU KAPUR
DI KANAGARIAN KAMANG MUDIAK
KECAMATAN KAMANG MAGEK KABUPATEN AGAM**

Nama : Ummu Latifah
NIM/BP : 16123/2010
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 16 Februari 2015

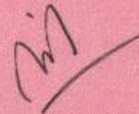
Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

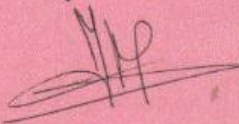


Dr. Paus Iskarni, M.Pd
NIP. 196305131989031003



Drs. Zawirman
NIP. 196106161989031001

Mengetahui
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 196206031986032001

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Judul : Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Penambang Batu
Kapur di Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan
Kamang Magek Kabupaten Agam

Nama : Ummu Latifah

NIM/BP : 16123/2010

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

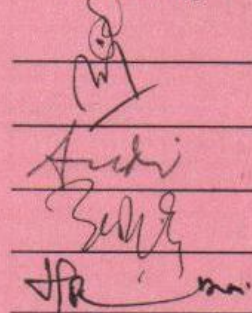
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 9 Februari 2015

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Paus Iskarni, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Zawirman
3. Anggota : Febriandi, S.Pd, M.Si
4. Anggota : Drs. Helfia Edial, MT
5. Anggota : Nofrion, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan



ABSTRAK

Ummu Latifah (2010) : Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Penambang Batu Kapur di Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam. Skripsi. Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi keluarga penambang yang meliputi: 1) Hubungan Sosial Penambang 2) Produksi Penambangan Batu Kapur, 3) Tingkat pendapatan, 4) Kondisi kebutuhan pokok, 5) Kondisi Kesehatan, dan 6) Kondisi Pendidikan keluarga penambang di Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah penambang batu kapur yang menggunakan alat tradisional di Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam, yang terdiri dari 170 penambang. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *Slovin*, sehingga diperoleh responden sebanyak 63 penambang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan penyebaran angket. Teknik analisis data digunakan adalah persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Hubungan sosial penambang sudah terjalin dengan baik. 2) Produksi Penambangan Batu Kapur masih tergolong rendah, yaitu rata-rata 2 m³/hari. 3) Tingkat pendapatan penambang batu kapur tergolong tinggi karena pendapatan penambang yang di atas UMR adalah 77,78 %. 4) Kondisi kebutuhan pokok, kondisi pangan keluarga penambang tergolong baik yaitu frekuensi makanan 3 kali/hari 71,43 %, sumber makan pokok umumnya dibeli. Kondisi sandang frekuensi membeli pakaian 1 kali/tahun sebesar 36,51 %. Kondisi papan yaitu jenis rumah permanen sebesar 52,38 %, status kepemilikan rumah milik sendiri 69,84 %, luas rumah yang ditempati 70 - 120 m² sebesar 71,43 % dan luas rumah untuk satu anggota keluarga adalah 19 m² sebesar 11 keluarga. 5) Kondisi kesehatan keluarga penambang sudah cukup baik karena sebesar 64,32 % penambang, 63,49 % istri dan 78,8 % anak tidak mengalami keluhan kesehatan, tempat berobat keluarga penambang adalah puskesmas sebesar 52,37 %, keluarga penambang yang tidak memiliki jaminan kesehatan 50,79 %. 6) Kondisi Pendidikan penambang masih tergolong rendah sebagian besar hanya tamatan SD sebesar 53,97 %, tetapi pendidikan anak sudah membaik karena sudah melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Kata Kunci : Kondisi Sosial Ekonomi, Keluarga, Penambang Batu Kapur

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Penambang Batu Kapur di Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam”**. Skripsi ini diajukan dan disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku penasehat akademik dan pembimbing I, serta Bapak Drs. Zawirman selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Febriandi, S. Pd, M. Si, dan Bapak Drs, Helfia Edial MT selaku dosen penguji yang telah memberi perbaikan dan masukan demi penyempurnaan skripsi.
3. Bapak Nofrion, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji dan Ketua Program Studi Pendidikan Pendidikan Geografi.

4. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si dan Ahyuni S.T, M.Si selaku Ketua Jurusan dan sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/Ibu dosen Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang yang telah memberi pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Jurusan Geografi, beserta tata usaha Jurusan Geografi.
6. Teristimewa untuk orang tua tercinta Ayahanda Mel Asfar dan Ibunda Warmiati, S.Pd dan keluarga besar yang telah memberi doa restu, dukungan, semangat, motivasi, pengorbanan moril, dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat saya Wirda Leni, Wiza Jasnel, Ayu Pandini, Khairul Huda, M. Rozi Nasrul, Jefri Sadli yang telah senantiasa memberi dukungan dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan, dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah Swt. Amin. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang telah membacanya. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR PETA	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	12
1. Proses Pembentukan Batu Kapur.....	12
2. Penambangan Batu Kapur	13
3. Sosial Ekonomi	15
a. Hubungan Sosial	17
b. Produksi	18
c. Pendapatan	18
d. Kebutuhan Pokok	21
e. Kesehatan.....	27
f. Pendidikan	28
4. Keluarga	30
5. Pekerjaan	31
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel.....	37
D. Defenisi Operasional Variabel, Indikator Variabel dan Skala Pengukuran	39
E. Jenis Data, Sumber Data, Alat Pengumpulan Data dan Teknik Pengumpulan Data	42
F. Instrumen Penelitian	45
G. Teknik Analisis Data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	48
1. Kondisi Fisik.....	48
2. Kondisi Sosial	54
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	59
1. Hubungan Sosial Penambang Batu Kapur	59
2. Produksi Tambang Batu kapur Penambang.....	61
3. Kondisi Pendapatan.....	68
4. Kondisi Kebutuhan Pokok (Pangan, Sandang dan Papan	75
5. Kondisi Kesehatan	90
6. Kondisi Pendidikan	93
C. Pembahasan.....	98

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	111
B. Saran	113

DAFTAR PUSTAKA.....	115
----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Statistik Pertambangan Energi di Sumatera Barat Tahun 2013	3
2. Penambang/Penggali yang terdapat di Kanagarian Kamang Mudiak berdasarkan Alat yang Digunakan Tahun 2014.....	4
3. Penambang/Penggali yang Menggunakan Alat Tradisional berdasarkan Jorong di Kanagarian Kamang Mudiak Tahun 2014	5
4. Tipe Rumah berdasarkan Luas Lantai.....	25
5. Jumlah Populasi	37
6. Proporsi Jumlah Sampel.....	38
7. Jenis, Sumber, Alat, dan Teknik Pengumpulan Data.....	45
8. Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen	46
9. Luas Jorong di Kanagarian Kamang Mudiak Tahun 2013.....	49
10. Bentuk Topografi/Bentangan Alam Tahun 2013	49
11. Jumlah Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2013	54
12. Penggolongan Penduduk Berdasarkan Tingkat Kesejahteraan Keluarga Tahun 2013.....	55
13. Jumlah Penduduk berdasarkan Lapangan Usaha Tahun 2013 Tahun 2013.....	55
14. Sarana Pendidikan Formal Tahun 2013	56
15. Pendidikan Penduduk Tahun 2013	56
16. Sarana Ibadah Tahun 2013	57
17. Wadah Pendidikan Keagamaan Tahun 2013.....	57
18. Jenis Bahan Tambang Galian yang Ada di Kamang Mudiak Tahun 2013.....	58
19. Jumlah Produksi Penambangan Batu Kapur Perhari Tahun 2014.....	62
20. Harga Batu Kapur/m ³ Tahun 2014.....	63
21. Jumlah Produksi Penambangan Batu Kapur Perminggu Tahun 2014.....	64
22. Pembagian Hasil untuk Penambang/Penggali berdasarkan Penjualan Batu Kapur/3 m ³ Tahun 2014	65
23. Pembagian Hasil untuk Pemilik Lahan Berdasarkan berdasarkan Penjualan Batu kapur/3 m ³ Tahun 2014.....	66
24. Pembagian Hasil untuk Pajak Jalan Berdasarkan Penjualan Batu kapur/3 m ³ Tahun 2014	66
25. Pembagian Hasil untuk Upah Muat Berdasarkan Penjualan Batu kapur/3 m ³ Tahun 2014	67
26. Pendapatan Pokok Penambang Batu Kapur dalam Satu Bulan di Kanagarian Kamang Mudiak Tahun 2014	68
27. Pendapatan Sampingan Penambang Batu Kapur dalam Satu Bulan di Kanagarian Kamang Mudiak Tahun 2014	69
28. Pendapatan Penambang Batu Kapur dalam Satu Bulan di Kanagarian Kamang Mudiak Tahun 2014	70
29. Jenis Pekerjaan Sampingan Tahun 2014.....	71

30. Jumlah Tanggungan Penambang Batu Kapur di Kanagarian Kamang Mudiak Tahun 2014	71
31. Jenis Pekerjaan Istri Penambang Batu Kapur Tahun 2014	72
32. Penghasilan Istri Penambang Batu Kapur Tahun 2014.....	73
33. Jenis Pekerjaan Anak Penambang Batu Kapur Tahun 2014	73
34. Penghasilan Anak Penambang Batu Kapur Tahun 2014	74
35. Usaha untuk Menutupi Kekurangan dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga Tahun 2014.....	75
36. Frekuensi Makan Keluarga Penambang Batu Kapur Tahun 2014	76
37. Sumber Beras untuk Konsumsi Sehari-hari Keluarga Penambang Batu Kapur Tahun 2014	76
38. Sumber Lauk Pauk untuk Konsumsi Sehari-hari Keluarga Penambang Batu Kapur Tahun 2014	77
39. Sumber Sayuran untuk Konsumsi Sehari-hari Keluarga Penambang Batu Kapur Tahun 2014	77
40. Sumber Buah-buahan untuk Konsumsi Sehari-hari Keluarga Penambang Batu Kapur Tahun 2014	77
41. Tempat Membeli Bahan Makanan Keluarga Penambang Batu Kapur Tahun 2014.....	78
42. Jenis Lauk Pauk yang Sering Dikonsumsi Keluarga Penambang Batu Kapur Tahun 2014	78
43. Jenis Sayuran Sering Dikonsumsi Keluarga Penambang Batu Kapur Tahun 2014	79
44. Jenis Buah-buahan Sering Dikonsumsi Keluarga Penambang Batu Kapur Tahun 2014	80
45. Konsumsi Susu Keluarga Penambang Batu Kapur Tahun 2014	80
46. Jenis Pakaian yang Dimiliki Keluarga Penambang Batu Kapur Tahun 2014.....	81
47. Frekuensi Membeli Pakaian Penambang Batu Kapur dalam Setahun Tahun 2014.....	82
48. Tempat Membeli Pakaian Keluarga Penambang Batu Kapur Tahun 2014.....	83
49. Jenis Rumah yang Ditempati oleh Keluarga Penambang Batu Kapur Tahun 2014.....	84
50. Status Kepemilikan Rumah yang Ditempati Keluarga Penambang Batu Kapur Tahun 2014	84
51. Luas Rumah yang Ditempati Keluarga Penambang Batu Kapur Tahun 2014.....	85
52. Jumlah Anggota Keluarga yang Tinggal Bersama dan Luas Rumah yang ditempati Setiap anggota Keluarga Penambang Batu Kapur Tahun 2014.....	85
53. Jenis Lantai Rumah yang Ditempati Keluarga Penambang Batu Kapur Tahun 2014.....	86
54. Jenis Ruang yang Ada di Rumah yang Ditempati Keluarga Penambang Batu Kapur Tahun 2014	87

55. Ventilasi Rumah yang Ditempati Keluarga Penambang Batu Kapur Tahun 2014.....	87
56. Dimana/Bagaimana Keluarga Penambang Kapur Membuang Sampah Tahun 2014.....	88
57. Penerang yang Digunakan oleh Keluarga Penambang Batu Kapur Tahun 2014.....	88
58. Air yang Digunakan oleh Keluarga Penambang Batu Kapur untuk kebutuhan sehari-hari Tahun 2014.....	89
59. Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Keluarga Penambang Batu Kapur Tahun 2014.....	89
60. Jenis Penyakit yang Pernah Diderita Keluarga Penambang Batu Kapur Tahun 2014 dalam Setahun Terakhir	90
61. Tempat Berobat Keluarga Penambang Batu Kapur Tahun 2014	91
62. Keluarga Penambang Batu Kapur yang Memiliki Jaminan Kesehatan Tahun 2014.....	92
63. Sumber Biaya Berobat Keluarga Penambang Batu Kapur Tahun 2014	92
64. Jenjang Pendidikan Penambang Batu Kapur yang Ditamatkan Tahun 2014.....	93
65. Pendidikan Penambang Dilihat dari Besarnya Pendapatan Pokok Penambang Tahun 2014.....	94
66. Jenjang Pendidikan Istri Penambang Batu Kapur Tahun 2014.....	94
67. Jenjang Pendidikan Anak Penambang Batu Kapur yang Sudah Menamatkan Pendidikan Tahun 2014.....	95
68. Jenjang Pendidikan Anak Penambang Batu Kapur yang Masih Sekolah Tahun 2014.....	96
69. Biaya Pendidikan Anak yang Ditanggung oleh Penambang Batu Kapur Setiap Bulan Tahun 2014	97
70. Sumber Biaya Pendidikan Anak Penambang Batu Kapur Tahun 2014.....	97
71. Sanggup/Tidak Sanggup dalam Membiayai Pendidikan Anak Tahun 2014.....	98
72. Komponen Terbanyak Produksi Tambang Batu Kapur Penambang di Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam	100
73. Komponen Terbanyak Tingkat Pendapatan Penambang Batu Kapur di Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam	101
74. Komponen Terbanyak Kondisi Kebutuhan Pokok Penambang Batu Kapur di Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam	103
75. Komponen Terbanyak Kondisi Kesehatan Penambang Batu Kapur di Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam	107

76. Komponen Terbanyak Kondisi Pendidikan Penambang Batu Kapur di Kandarian Kamang Mudiak Kecamatan kamang Magek Kabupaten Agam	109
---	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	35

DAFTAR PETA

Peta	Halaman
1. Administrasi Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam.....	50
2. Lokasi Penelitian Nagari Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam.....	51
3. Administrasi Nagari Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam	52
4. Lokasi Persebaran Tambang Batu Kapur Nagari Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian.....	119
2. Jawaban Responden	125
3. Dokumentasi Penelitian.....	140
4. Surat Izin Penelitian	145

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan 17.508 pulau. Sehingga Indonesia merupakan negara yang kaya akan berbagai potensi alam. Salah satunya potensi alam tersebut adalah potensi di bidang pertambangan. Berdasarkan UU No 4 tahun 2009 Pasal 1 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara menyatakan bahwa:

Pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pascatambang.

Pengertian pertambangan di atas meliputi berbagai kegiatan pertambangan yang ruang lingkupnya dapat dilakukan sebelum penambangan, proses penambangan dan sesudah proses penambangan. Sebelum penambangan berupa kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi dan studi kelayakan konstruksi. Kegiatan sesudah penambangan berupa pengolahan, pemurnian, pengangkutan, penjualan dan kegiatan pascatambang lainnya.

Pertambangan di Indonesia tersebar di seluruh kepulauan Indonesia. Ada pertambangan berupa tambang emas, minyak bumi, gas alam, batu bara, timah, dan lainnya. Menurut UU No.11 tahun 1967 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pertambangan, menyatakan bahwa bahan-bahan galian dibagi menjadi tiga golongan, yakni a. golongan bahan galian strategis, b. golongan bahan galian vital c. golongan bahan galian yang tidak termasuk dalam golongan a atau b. Menurut

Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1980 tentang Penggolongan Bahan-Bahan

Galian, dalam pasal 1, bahan-bahan galian terdiri dari tiga golongan yaitu:

Golongan bahan galian strategis, meliputi minyak bumi, bitumen cair, lilin bumi, gas alam, bitumen padat, aspal, antrasit, batubara, batubara muda, nikel, kobalt, timah, uranium, radium, thorium, dan bahan galian radioaktif lainnya; Golongan bahan galian vital meliputi besi, maangan, molibde, khorom dan lainnya; Golongan bahan galian lainnya meliputi garam, pasir, marmer, batu kapur, asbes dan pasir sepanjang tidak mengandung unsur-unsur mineral golongan A dan B dalam jumlah yang berarti ditinjau dari sisi ekonomi.

Bahan galian golongan A merupakan bahan galian yang penting bagi pertahanan, keamanan dan strategis, menjamin perekonomian negara dan sebagian besar hanya diizinkan untuk dimiliki oleh pihak pemerintah. Sementara, bahan galian golongan B dapat menjamin hayat hidup orang banyak, Dan bahan galian golongan C adalah bahan yang tidak dianggap langsung mempengaruhi hayat hidup orang banyak.

Bahan galian batu kapur termasuk ke dalam golongan C yang dianggap tidak langsung mempengaruhi hayat hidup orang banyak. Tetapi tetap saja aktivitas pertambangan batu kapur dapat mempengaruhi masyarakat daerah pertambangan dalam menunjang pembangunan ekonomi daerah tersebut. Menurut Rostow dalam Licolin Arsyad (1999: 45), pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan perubahan karakteristik penting suatu masyarakat, misalnya perubahan keadaan sistem politik, struktur sosial, sistem nilai dalam masyarakat dan struktur ekonomi.

Potensi pertambangan batu kapur di Indonesia tersebar hampir merata di seluruh kepulauan Indonesia dan cadangannya cukup banyak, di Sumatera, Jawa,

Kalimantan, Sulawesi dan Papua. Secara umum jumlah batu kapur Indonesia mencapai 28.678 milyar ton, dengan perincian 61.376 juta ton sebagai cadangan terunjuk (*probable*) dan 28.616 juta ton sebagai cadangan terka (*Possible*). (Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral, 2005).

Terdapat berbagai olahan batu kapur seperti untuk pemutih pakaian, bahan pembuatan semen, dolomit dan lainnya. Potensi dolomit terbesar terdapat di Sumatera Barat karena sebagian besar cadangan batu kapur berada di Sumatera Barat dengan kisaran cadangan sekitar 23,23 milyar ton atau hampir 81,02% dari cadangan keseluruhan di Indonesia (Andika, 2012). Badan Pusat Statistik (2013) menyatakan bahwa statistik pertambangan dan energi di Sumatera Barat yakni:

Tabel 1. Statistik Pertambangan dan Energi di Sumatera Barat Tahun 2013

No	Jenis Bahan Tambang	Satuan	2011	2012
1	Batubara	Ton	1.538.259,69	1.483.640,94
2	Biji Besi	Ton	2.213,64	119.376,00
3	Emas	Gram	-	699,248,00
4	Andesit	Ton	-	85.780,00
5	Batu Kapur	Ton	10.104.730,00	9.098.720,15
6	Batu Silikat	Ton	926.794,00	951.897,37
7	Obsidian	m ³	10.200,00	1.298,00
8	Sirtukil	m ³	943.736,00	685.918,37
9	Tanah Liat	m ³	1.147.961,00	114.886,00

Sumber : Sumatera Barat dalam Angka, 2013.

Berdasarkan statistik pertambangan di atas jumlah produksi batu kapur merupakan yang paling teratas di antara semua jenis tambang dan energi yang ada di Sumatera Barat. Jumlah produksi batu kapur pada tahun 2011 adalah 10.104.730 ton tahun 2011 dan tahun 2012 menurun dengan jumlah produksi 9.098.720,15 ton.

Ada banyak daerah di Sumatera Barat yang berpotensi dibidang pertambangan batu kapur. Salah satu adalah Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam. Kanagarian Kamang Mudiak merupakan satu-satunya Kanagarian yang mempunyai potensi pertambangan batu kapur (batu gamping) di Kecamatan Kamang Magek.

Di Kanagarian Kamang Mudiak, ada beberapa titik aktivitas penambangan yaitu, di Jorong Pauh, Durian, Bansa, Padang Kunyik, dan Aia Tabik. Di jorong-jorong tersebut, penambangan/penggalian batu kapur sebagian besar dilakukan secara tradisional dengan menggunakan alat tradisional yaitu dongkrak, linggis, martil dan pahat. Selain menggunakan alat tradisional, penambang/penggali juga menggunakan alat modern seperti bom/granat dan mesin penggali batu kapur serta penggunaan ekskavator untuk memasukkan batu kapur ke dalam truk pengangkut. Untuk lebih jelasnya silahkan perhatikan tabel 2. berikut ini.

Tabel 2. Penambang/Penggali yang terdapat di Kanagarian Kamang Mudiak berdasarkan Alat yang Digunakan

No	Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Alat Tradisional	170	89,95
2	Granat/Bom	7	5,29
3	Mesin Penggalian	12	4,76
	Jumlah	189	100

Hasil observasi, Oktober 2014

Berdasarkan hasil observasi, penambang yang menggunakan alat tradisional seperti dongkrak, linggis, martil dan pahat terdapat di Jorong Durian, Aia Tabik, Padang Kunyik, Pauh, dan Bansa. Sedangkan penambang yang menggunakan alat modern untuk penggalian batu kapur berupa mesin penggali terdapat di Jorong Pauh dan Aia Tabik, dan penambang yang menggunakan

bom/granat terdapat di Jorong Durian di bawah naungan PT. Bakapindo yang merupakan salah satu industri pengolahan batu kapur yang ada di Kanagarian Kamang Mudiak.

Penambang batu kapur yang menggunakan alat tradisional lebih banyak dibandingkan dengan penambang yang menggunakan alat modern yakni 170 orang dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3. Penambang/Penggali yang Menggunakan Alat Tradisional berdasarkan Jorong di Kanagarian Kamang Mudiak

No	Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Pauh	51	30 %
2	Durian	22	12,94 %
3	Padang Kunyik	14	8,24 %
4	Bansa	16	9,41 %
5	Aia Tabik	67	39,41 %
	Jumlah	170	100 %

Hasil observasi, Oktober 2014

Berdasarkan hasil observasi, penambang/penggali batu kapur yang menggunakan alat tradisional yang terbanyak terletak pada Jorong Aia Tabik dengan persentase 39.41 % dan yang paling sedikit adalah Jorong Padang Kunyik dengan persentase 8,24 %.

Hubungan sosial penambang batu kapur di Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam berupa hubungan antarpemambang, hubungan penambang dengan pemilik lahan dan hubungan penambang dengan pengangkut. Hubungan sosial penambang tersebut dapat berbentuk kekeluargaan/kekerabatan, pertemanan, hubungan kerja dan lainnya. Dari hasil observasi, beberapa tempat menambang batu kapur yang ada di Kanagarian

Kamang Mudiak merupakan bisnis murni, hanya satu tempat penambang batu kapur yang merupakan bisnis keluarga.

Berdasarkan hasil observasi, pendapatan penambang batu kapur yang memakai alat tradisional dalam satu bulan berkisar antara Rp.1.000.000 - Rp. 3.000.000 sedangkan pendapatan penambang modern dalam satu bulan berkisar Rp. 5.000.000 - Rp. 10.000.000. Penulis ingin mengetahui kondisi sosial ekonomi keluarga penambang/penggali batu kapur yang menggunakan alat tradisional karena penambang yang menggunakan alat tradisional penghasilannya lebih kecil dari pada penambang yang sudah menggunakan alat modern. Tentunya kondisi sosial ekonomi keluarganya juga tergantung kepada penghasilan atau pendapatan penambang tersebut.

Produksi penambangan batu kapur dalam satu hari untuk satu orang penambang rata-rata 0,5 - 2 truk/hari atau 1 - 6 m³/hari. Dalam satu truk terdapat 3 m³ batu kapur yang harganya Rp.120.000 - 150.000/3 m³ yang dijual kepada pengangkut. Harga jual batu kapur tersebut belum merupakan pendapatan bersih penambang. Harga jual tersebut dibagi lagi dengan pemilik lahan, pajak tanah dan upah muat. Sehingga pendapatan penambang dalam sekali penjualan tersebut dapat berkisar Rp. 100.000 - Rp. 130.000. Jadi, pendapatan penambang dalam satu minggu berkisar Rp. 300.000 - Rp. 800.000.

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat mengetahui kira-kira berapa rata-rata pendapatan penambang dalam satu bulan di Kanagarian Kamang Mudiak. Dengan pendapatan yang diterima penambang dalam satu bulan peneliti juga ingin mengetahui kondisi keluarga penambang seperti kondisi kebutuhan pokok

(pangan, papan, dan sandang), kondisi kesehatan dan kondisi pendidikan keluarga penambang batu kapur di Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam. Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini diberi judul **“Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Penambang Batu Kapur di Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Modal yang disiapkan oleh penambang untuk menambang batu kapur di Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam.
2. Hubungan sosial penambang batu kapur di Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam.
3. Produksi tambang batu kapur penambang di Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam.
4. Pemasaran hasil penambangan batu kapur di Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam.
5. Pengaruh penambangan terhadap lingkungan di Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam.
6. Tingkat pendapatan penambang batu kapur di Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam.

7. Kondisi kebutuhan pokok (pangan, papan, dan sandang) keluarga penambang batu kapur di Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam.
8. Kondisi kesehatan keluarga penambang batu kapur di Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam.
9. Kondisi pendidikan keluarga penambang batu kapur di Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian yang berada di Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam.
2. Variabel yang akan diteliti berupa hubungan sosial penambang, produksi tambang batu kapur penambang, tingkat pendapatan, kondisi kebutuhan pokok (pangan, sandang dan papan), kondisi kesehatan kondisi pendidikan penambang batu kapur dan keluarga penambang di Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam.
3. Unit penelitian berupa semua penambang batu kapur yang menggunakan alat tradisional dan merupakan penambang yang tidak terorganisasi oleh lembaga tertentu di Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hubungan sosial penambang batu kapur di Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam ?
2. Bagaimana produksi tambang batu kapur penambang di Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam ?
3. Bagaimana tingkat pendapatan penambang batu kapur di Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam ?
4. Bagaimana kondisi kebutuhan pokok (pangan, papan, dan sandang) keluarga penambang batu kapur di Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam ?
5. Bagaimana kondisi kesehatan keluarga penambang batu kapur di Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam ?
6. Bagaimana kondisi pendidikan keluarga penambang batu kapur di Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah penelitian yang telah dirumuskan maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan, menganalisis dan membahas serta mendeskripsikan tentang :

1. Hubungan sosial penambang batu kapur di Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam.
2. Produksi tambang batu kapur penambang di Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam.
3. Tingkat pendapatan penambang batu kapur di Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam.
4. Kondisi kebutuhan pokok (pangan, papan, dan sandang) keluarga penambang batu kapur di Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam.
5. Kondisi kesehatan keluarga penambang batu kapur di Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam.
6. Kondisi pendidikan keluarga penambang batu kapur di Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai salah satu persyaratan bagi peneliti dalam menyelesaikan Studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Univesitas Negeri Padang.
2. Memberikan informasi kepada masyarakat dan pemerintah tentang kondisi sosial ekonomi penambang batu kapur di Kanagarian Kamang Mudiak, Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam.

3. Dapat menggunakan penelitian ini sebagai rujukan dalam melakukan penelitian lanjutan seperti karakteristik pertambangan batu kapur, dan pengaruh pertambangan batu kapur terhadap lingkungan.
4. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah untuk mengembangkan pertambangan batu kapur yang ada di Kanagarian Kamang Mudiak, Kecamatan Kamang Magek.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi keluarga penambang batu kapur di Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan:

1. Hubungan antarpemambang batu kapur merupakan hubungan pertemanan dan tidak ada pernah terjadi pertikaian untuk perebutan tempat penambangan antarpemambang batu kapur. Hubungan pemambang batu kapur dengan pengangkut hanyalah sebatas hubungan kerja. Hubungan pemambang batu kapur dengan pemilik lahan sebagian besar hanyalah hubungan kerja dan sebagian kecil lagi merupakan hubungan kekerabatan. Status kepemilikan lahan batu kapur rata-rata milik sendiri, hanya satu lahan penambangan yang milik keluarga dan satunya lagi milik kelompok.
2. Produksi pemambang batu kapur masih tergolong rendah karena produksi pemambang batu kapur adalah 2 m³/hari yaitu 49,21 %, harga penjualan batu kapur sudah tergolong tinggi yaitu Rp.50.000/m³ dengan persentase 61,9 % dan pembagian hasil untuk pemambang tergolong sedang dengan Rp.110.000 yaitu 49,21 %.
3. Pendapatan pemambang batu kapur sudah dikategorikan mencukupi karena 77,78 % pendapatan pemambang sudah di atas UMR dan yang di bawah UMR 22,22 %. Berdasarkan pengglongan BPS pendapatan pemambang

berkisar antara Rp. 2.500.000 - 3.500.000 yang tergolong tinggi setelah dihitung pendapatan pokok dan sampingannya. Tanggungan penambang batu kapur 23,81 % adalah 5 orang. Untuk usaha menutupi kekurangan yang paling tinggi adalah pinjam ke saudara/tetangga dengan persentase 44,44 %,

4. Kebutuhan pokok keluarga penambang adalah kebutuhan pangan, sandang dan papan.
 - a. Kebutuhan pangan keluarga penambang beras, lauk pauk, sayuran dan buahan rata-rata sudah terpenuhi dengan baik, tetapi masih banyak keluarga penambang yang tidak mengkonsumsi susu.
 - b. Kebutuhan sandang keluarga penambang yaitu jenis pakaian rumah, shalat, kerja dan berpergian masing-masing keluarga yang memiliki jenis pakaian tersebut adalah 100 %, yang memiliki jenis pakaian tidur keluarga penambang 36,51 %, dan keluarga penambang yang memiliki pakaian sekolah 73,02 %. Tempat membeli pakaian keluarga penambang paling banyak di Pasar Bukittinggi/Aur dengan persentase 95,24 % keluarga penambang.
 - c. Kondisi tempat tinggal penambang sudah dikatakan layak untuk ditempati dan 69,84 % status kepemilikan rumah milik sendiri, 71,43 % rumah yang ditempati penambang adalah tipe B (70 - 120 m²) dan jenis lantai rumah 71,43 % adalah semen. Fasilitas dan sarana prasarana rumah yang ditempati penambang rata-rata sudah memenuhi kriteria kelayakan.

5. Kondisi kesehatan keluarga penambang sudah cukup baik sehingga dapat dinyatakan keluarga penambang batu kapur termasuk sehat karena keluarga yang sehat penambang ayah 60,32 %, ibu 63,49 % dan anak 78,8 %, dan tempat berobat yang dipilih oleh keluarga penambang merupakan tempat berobat yang dianjurkan dan disediakan oleh pemerintah.
6. Pendidikan penambang terakhir 53,97% adalah tamatan SD dan istri penambang 42,86 % tamatan SMA. anak penambang yang sudah menamatkan pendidikan atau tidak bersekolah lagi paling banyak adalah tamatan SMA dengan persentase 60 %. Anak penambang yang masih dalam masa sekolah rata-rata masih sekolah dasar 32,28 %. Penambang dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anak dengan baik yaitu 69,84. Pendidikan anak penambang sudah meningkat dibandingkan dengan pendidikan penambang sendiri. Ini artinya pendidikan anak penambang sudah cukup baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan maka peneliti menyarankan:

1. Pemerintah

Kehidupan penambang batu kapur rata-rata sudah tergolong baik hanya saja masih ada sebagian kehidupan keluarga penambang yang tidak baik. Oleh karena itu pemerintah dapat memperhatikan kondisi sosial ekonomi keluarga penambang

2. Penambang Batu Kapur

Diharapkan kepada penambang yang kehidupannya kurang mencukupi agar lebih bekerja dengan giat agar keluarga dapat hidup layak.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik yang sama, disarankan untuk memperhatikan variabel-variabel lain yang diduga turut berperan dalam pertambangan batu kapur atau kehidupan penambang batu kapur.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andika, Raden. 2012. *Cadangan Batu Kapur di Sumatera Barat*. <http://blog.pasca.gunadarma.ac.id>. Di akses 10 September 2014.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arsyad, Licolin. 1999. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Asmatigma. 2008. *Batu Gamping*. batuan-sediment.blogspot.com/bgp.html, Di akses 19 Februari 2014.
- Assauri, Sofjan. 2010. *Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep, dan Strategi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Astrid S, Susanto. 1997. *Perubahan Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Bandung: Bina Karya.
- Badan Pusat Statistik. 2008. *Kriterian Penentuan Rumah Tangga Miskin*. Jakarta. BPS.
- _____.2012. *Survei Sosial Ekonomi Nasional Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012*. Padang: BPS Sumatera Barat.
- _____.2010. *Statistik Pertambangan Bahan Galian Tahun 2010*. Jakarta: Yunisari.
- _____.2013. *Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2013*. Padang: BPS Sumatera Barat.
- Bandung, Juju. 2013. *Lingkungan Rumah yang Nyaman dan Sehat*. <http://jujubandung.biz/2013/08/30/lingkungan-rumah-yang-nyaman-dan-sehat/>. Di akses 5 Februari 2014.
- Basuki, Sulistio. 2006. *Pedoman Penelitian Sociolinguistik*. Jakarta: Depdiknas.
- BKKBN.1994. *Tingkat Kesejahteraan Sosial Keluarga*. Jakarta: BKKBN.